



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI RABU, 11 MARET 2026

Ketua H. Abdullah Naash Wakil Ketua Suyarno, S.H., M.H. H. Kayan, SH Wakil Ketua Warih Andono, SE

RINGKASAN BERITA HARI INI

Pemkab Serahkan Pengelolaan Lingkar Timur ke Pemerintah Pusat

Surati Balai Besar
Pelaksanaan Jalan

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo menilai Jalan Lingkar Timur sudah waktunya naik kelas. Pemkab mengajukan jalur penghubung Rudahan-Candi itu menjadi jalan nasional. Sehingga pengelolaan akan diserahkan ke pemerintah pusat.

JALAN LINGKAR TIMUR

- Masih berstatus jalan kabupaten
- Panjang 13,8 kilometer
- Mendukung dan Buduran-Candi
- Mengalir akan alternatif Rudahan-Malang atau sebaliknya

Tahap Administrasi
Asisten II Setda Sidoarjo Bidang Perekonomian dan Pembangunan Bahri Amig mengatakan, usulan telah diajukan ke pemerintah pusat melalui Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN). Menurut dia, Lingkar Timur memiliki peran penting sebagai jalur alternatif yang menampung arus kendaraan cukup padat. Karena itu jalan itu cukup layak ditingkatkan statusnya menjadi jalan nasional.

Sudah dibenarkan pemerintah pusat, jadi tidak ada salahnya diserahkan pengelolaan "nya," kata Amig. Menurut dia, saat ini proses pengajuan masih dalam tahap administrasi. Pemkab telah menyampaikan surat permohonan serta menyertakan sejumlah dokumen pendukung. Nantinya ada musyawarah dan pembuatan peraturan daerah.

Proses perubahan status jalan juga memerlukan kajian teknis serta persetujuan DPRD. Setelah semua persyaratan terpenuhi, pengalihan status jalan akan ditetapkan melalui surat keputusan kepala daerah. Amig memperkirakan proses tersebut bisa teralisasi pada tahun 2027.

Ambil Alih
Jalan Gajah Mada
Selain menyerahkan Jalan Lingkar Timur, Pemkab juga



PENGALIHAN: Perubahan Jalan Lingkar Timur yang rusak parah masih berlangsung hingga kemarin (10/3). Jalur itu diusulkan menjadi jalan nasional.

Sudah dibenarkan pemerintah pusat, jadi tidak ada salahnya diserahkan pengelolaannya." Bahri Amig, Asisten II Setda Sidoarjo Bidang Perekonomian dan Pembangunan

BAHAN POKOK



ANTISIPASI LONJAKAN HARGA: Sebanyak dua ton beras dibagikan di Desa Masanganwetan, Sukodono, kemarin (10/3).

Gandeng Bulog, Disperindag Gelar Pasar Murah Serentak di 18 Kecamatan

SIDOARJO - Pemkab Sidoarjo menggelar pasar murah secara serentak di 18 kecamatan bersama Bulog kemarin (10/3). Ada 36 ton beras yang didistribusikan untuk masyarakat. Masing-masing kecamatan dijatah dua ton.

Beras yang dijual merupakan beras program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP). Setiap kemasan berisi lima kilogram dengan harga Rp 60 ribu. Harga tersebut lebih murah dibandingkan harga pasaran yang saat ini sekitar Rp 70 ribuan. Sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo Listyaningsih mengatakan pasar murah digelar untuk membantu masyarakat mendapatkan beras dengan harga terjangkau. "Tujuannya membantu masyarakat karena kebutuhan bahan pokok biasanya meningkat," katanya. (ful/hen)

Polisi Tilang 13 Sopir Angkutan yang Ngetem Depan Terminal

Ancam Cabut
Izin Trayek



BERI PERINGATAN: Angkutan bus yang ngetem di depan terminal.

beberapa stasi dengan pengawasan rutin di titik rawan kepadatan. Untuk mengantisipasi, pihaknya menginisiasi satelit bus yang beroperasi di bus stop yang terdapat di area terminal.

Dinaso Sidoarjo Respon Cepat Keluhan Warga Randegan Tak Pernah Terima Bantuan

SIDOARJO - Menjelang Hari Raya Idul Fitri di bulan penuh berkah Ramadan, seorang warga Desa Randegan RT 6 RW 2, Kecamatan Tenggiling, Kabupaten Sidoarjo, Mukti (50), mengungkapkan keluhan cat merah di rumahnya bertukar "keluarga" Prasejateri Pemerinta Binaan BRT 2022 yang hingga kini masih terpasang. Namun hingga saat ini tidak pernah mendapat bantuan.

Mukti kepada wartawan menyampaikan keluhan tersebut. Ia mengatakan, dahulu ayahnya pernah menerima bantuan sosial. Namun setelah istrinya meninggal dunia, bantuan tersebut tidak pernah lagi diterima selama kurang lebih tiga tahun terakhir.

"Dulu ada istri saya pernah dapat bantuan. Namun setelah istri meninggal dunia, saya tidak pernah mendapatkan bantuan lagi, sudah hampir tiga tahun," ujarnya.

Meski demikian, Mukti mengaku sangat berterima kasih kepada Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo yang telah merespon keluhan dengan cepat. Bahkan dalam sehari setelah keluhan disampaikan, petugas Dinas Sosial langsung mendatangi rumahnya



JL: Bupati Sidoarjo Subandi saat Safari Ramadan Kodam V/Brawijaya di Makodim 0816 Sidoarjo.

Safari Ramadan, Bupati Subandi Mekankan Sinergi TNI dan Pemkab

KOTA - Momentum bulan suci Ramadan dimanfaatkan untuk memperkuat kebersamaan antara pemerintah daerah, TNI, dan masyarakat. Hal tersebut terlihat dalam kegiatan Safari Ramadan 2026 jajaran Kodam V/Brawijaya yang digelar di Makodim 0816 Sidoarjo, Senin (9/3) sore.

Bupati Sidoarjo Subandi menegaskan bahwa kegiatan seperti ini memiliki arti penting dalam memperkuat ahlakul karimah sekaligus memperkuat sinergi antara pemerintah daerah, TNI, dan masyarakat.

Menurutnya, kebersamaan tersebut menjadi modal penting dalam menjaga stabilitas daerah sekaligus mendorong pembangunan di Kabupaten Sidoarjo.

"Safari Ramadan ini menjadi momentum yang sangat baik untuk memperkuat silaturahmi dan memperkuat sinergi. Dengan kebersamaan seperti ini, kita dapat bersama-sama menjaga kondusifitas daerah sekaligus meningkatkan kepatuhan terhadap warga yang membutuhkan," ujar Subandi.

Ina menambahkan, kolaborasi antara pemerintah daerah dan TNI selama ini memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas wilayah serta mendukung berbagai program pembangunan daerah.

Sementara itu, Inspektur Daerah Militer (Idam) V/Brawijaya Brigjen TNI Muhammad Adi menyampaikan bahwa Safari Ramadan menjadi sarana untuk memperkuat hubungan antara TNI dengan pemerintah daerah, tokoh agama, serta masyarakat.

36 Ton Beras SPHP Disebar ke 18 Kecamatan, Pemkab Gelar Operasi Pasar Murah

SIDOARJO - Mengingat Hari Raya Idul Fitri 1447 Hijriah, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo akan membagikan 36 ton beras kepada masyarakat. Beras tersebut akan didistribusikan ke 18 kecamatan melalui operasi pasar murah.

Penyediaan beras tersebut merupakan bagian dari program SPHP (Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan) yang dilaksanakan oleh Bulog dan Dinas Perdagangan.

Operasi pasar murah ini bertujuan untuk membantu masyarakat mendapatkan beras dengan harga terjangkau. Setiap kecamatan akan mendapatkan dua ton beras.

Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, operasi pasar murah ini merupakan bentuk perhatian pemerintah daerah terhadap kebutuhan dasar masyarakat.

Operasi pasar murah ini akan berlangsung di 18 kecamatan di Kabupaten Sidoarjo. Setiap kecamatan akan mendapatkan dua ton beras.

Bupati Sidoarjo Subandi siap cairkan THR. Pemkab Sidoarjo siap membayarkan Tunjangan Hari Raya (THR) bagi pegawainya. Konfirmasi ini dari Kepala BPKAD Kabupaten Sidoarjo, Chusnul Inayah, belum lama ini, melalui pesan singkat WhatsApp.

"Insya Allah kami siap," kata Chusnul Inayah. Menurut Chusnul, selain PNS, para PPPK dan PPPK paruh waktu akan mendapatkan THR. Tetapi belum dapat informasi, kapan kira-kira THR akan dicairkan untuk para ASN Sidoarjo ini. Seperti biasanya THR ini berupa satu kali gaji dan tunjangan.

Seorang pejabat eselon III A di Pemkab Sidoarjo menegaskan, tanggal 15 Maret dirinya sudah libur dan mudik ke kampung halaman di luar Jawa. "Tentu saja sebelum tanggal 15 Maret kalau bisa sudah cair," katanya sambil tersenyum.

Seorang staf di lingkungan Setda Sidoarjo juga mengatakan sampai saat ini dirinya memang belum menerima THR. Tetapi dirinya optimis para pegawai pasti mendapatkan THR, tapi belum tahu kapan itu pastinya. "Ya nanti satu kali gaji, seperti biasanya," ujarnya saat ditanya THR itu berupa apa saja. (kus.fen)



Bupati Sidoarjo Subandi menyantia para pegawai dalam sebuah kegiatan sosial.

Stasiun Sidoarjo Siapkan 18 Perjalanan Selama Arus Mudik

11.454 Tiket Terjual
Sidoarjo - Stasiun Sidoarjo telah menyiapkan 18 perjalanan selama arus mudik. Jumlah tiket yang terjual mencapai 11.454 tiket. Perjalanan tersebut meliputi rute ke berbagai kota di Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Stasiun Sidoarjo juga menyediakan layanan informasi bagi penumpang yang akan melakukan perjalanan mudik.

Pemkab Sidoarjo Siap Cairkan THR

Sidoarjo, Bhirawa

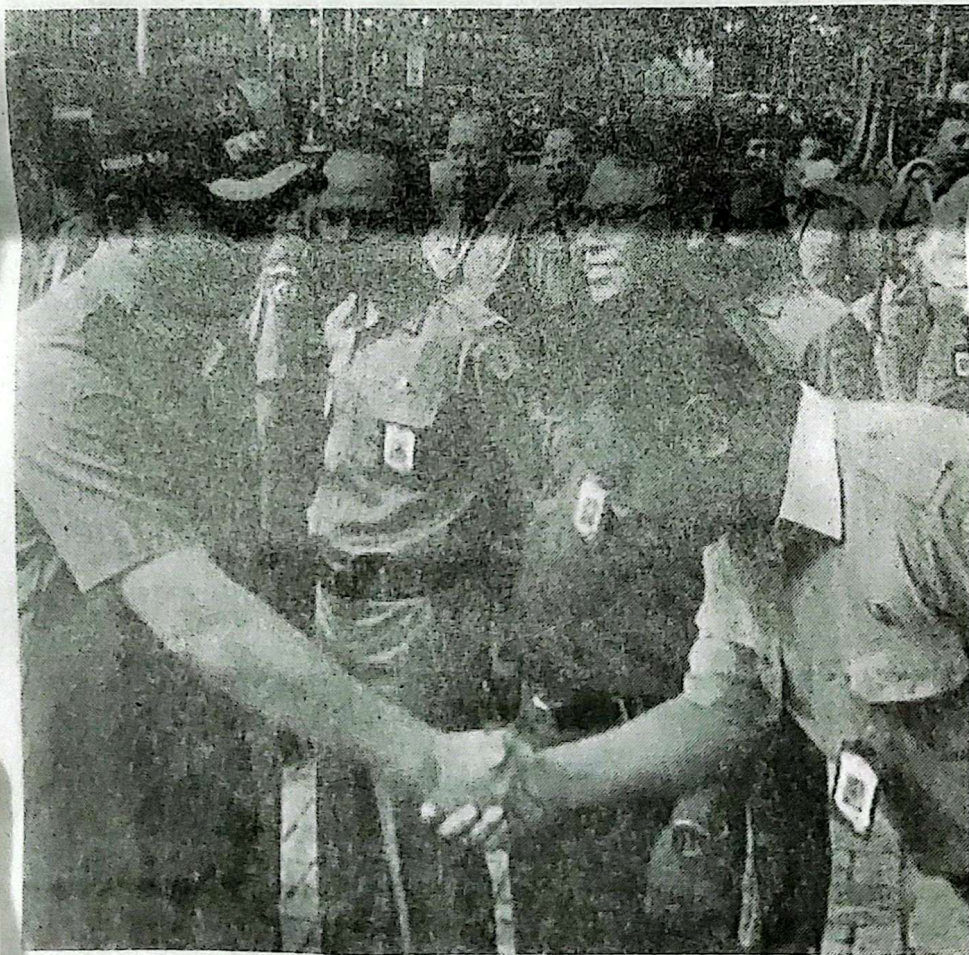
Pemkab Sidoarjo siap membayarkan Tunjangan Hari Raya (THR) bagi pegawainya. Konfirmasi ini dari Kepala BPKAD Kabupaten Sidoarjo, Chusnul Inayah, belum lama ini, melalui pesan singkat WhatsApp.

"Insya Allah kami siap," kata Chusnul Inayah.

Menurut Chusnul, selain PNS, para PPPK dan PPPK paruh waktu akan mendapatkan THR. Tetapi belum dapat informasi, kapan kira-kira THR akan dicairkan untuk para ASN Sidoarjo ini. Seperti biasanya THR ini berupa satu kali gaji dan tunjangan.

Seorang pejabat eselon III A di Pemkab Sidoarjo menegaskan, tanggal 15 Maret dirinya sudah libur dan mudik ke kampung halaman di luar Jawa. "Tentu saja sebelum tanggal 15 Maret kalau bisa sudah cair," katanya sambil tersenyum.

Seorang staf di lingkungan Setda Sidoarjo juga mengatakan sampai saat ini dirinya memang belum menerima THR. Tetapi dirinya optimis para pegawai pasti mendapatkan THR, tapi belum tahu kapan itu pastinya. "Ya nanti satu kali gaji, seperti biasanya," ujarnya saat ditanya THR itu berupa apa saja. [kus.fen]



alikus/bhirawa

Bupati Sidoarjo Subandi menyalami para pegawai dalam sebuah kegiatan massal yang dihadiri para ASN Sidoarjo.

Keluhan Warga Randegan Tak Pernah Terima Bantuan

SIDOARJO - Menjelang Hari Raya Idul Fitri di bulan penuh berkah Ramadan, seorang warga Desa Randegan RT 6 RW 2, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo, Muktar (63), mengeluhkan adanya tulisan cat merah di rumahnya bertuliskan "Keluarga Prasejahtera Penerima Bantuan BLT DD 2021" yang hingga kini masih terpasang. Namun hingga saat ini tidak pernah mendapat bantuan.

Muktar kepada wartawan menyampaikan keluhannya tersebut. Ia mengatakan, dahulu istrinya pernah menerima bantuan sosial. Namun setelah istrinya meninggal dunia, bantuan tersebut tidak pernah lagi diterima selama kurang lebih tiga tahun terakhir.

"Dulu ada istri saya pernah dapat bantuan. Namun setelah istri meninggal dunia, saya tidak pernah mendapatkan bantuan lagi, sudah hampir tiga tahun," ujarnya.

Meski demikian, Muktar mengaku sangat berterima kasih kepada Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo yang telah merespon keluhannya dengan cepat. Bahkan turang dari sehari setelah keluhan disampaikan, petugas Dinas Sosial langsung mendatangi rumahnya

untuk melakukan klarifikasi dan memberikan penjelasan.

"Saya sangat berterima kasih kepada pihak Dinas Sosial yang merespon keluhan saya. Tidak sampai sehari petugas langsung datang meninjau rumah untuk klarifikasi dan memberikan penjelasan, didampingi pihak Pemdes Randegan, Mbak Ucik," ucap Muktar. Muktar berharap, setelah kunjungan dari staf Dinas Sosial tersebut, dirinya dapat memperoleh bantuan dari pemerintah, baik dari Pemkab Sidoarjo maupun pemerintah pusat, terutama menjelang Hari Raya Idul Fitri.

"Sekali lagi saya sangat berterima kasih kepada Dinas Sosial dan juga Mbak Ucik yang akan membantu memproses perubahan KK terbaru saya, karena istri saya sudah meninggal," pungkasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Sosial Kabupaten Sidoarjo, Martha Wara Kusuma, S.Sos, bersama Diana Ambarukmi, SH., MH., M.AP, selaku Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial, akan merespon cepat keluhan warga Randegan tersebut.

"Pihaknya akan terus berupaya maksimal dalam memberikan pelayanan serta merespon keluhan masyarakat, khususnya warga yang

kurang mampu."

Senada Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial, Diana Ambarukmi, Selasa (10/3/26), mengatakan petugas Dinas Sosial telah mendatangi kediaman Muktar untuk melakukan pengecekan langsung.

"Petugas kami sudah mendatangi kediaman Pak Muktar. Saat ini kami akan mengupayakan agar beliau dapat memperoleh bantuan lain selain BLT DD, karena bantuan tersebut sifatnya sementara dan bergantian. Hal itu juga sudah dijelaskan oleh petugas kami," jelasnya.

Diana menambahkan, ke depan Dinas Sosial akan mengupayakan bantuan yang bersifat lebih berkelanjutan bagi Muktar, seperti melalui Program Keluarga Harapan (PKH) atau Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) / Program Sembako.

"Untuk sementara, menjelang Lebaran kami akan mengupayakan bantuan sembako kepada Pak Muktar. Namun ke depan, data kependudukan harus diperbarui terlebih dahulu, termasuk perubahan KK karena istrinya sudah meninggal dunia," ujar Diana.

Ia juga menambahkan bahwa pihaknya akan berkoordinasi dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jawa Pos • METROPOLIS | RABU 11 MARET 2026 | JAMUN 2026 | HALAMAN 18

Pemkab Serahkan Pengelolaan Lingkar Timur ke Pemerintah Pusat

Surati Balai Besar
Pelaksanaan Jalan

SIDOARJO- Pemkab Sidoarjo menilai Jalan Lingkar Timur sudah waktunya naik kelas. Pemkab mengajukan jalur penghubung Buduran-Candi itu menjadi jalan nasional. Sehingga pengelolaannya akan diserahkan ke pemerintah pusat.

Ada sejumlah pertimbangan yang mendasari usulan. Tidak saja tingginya kerusakan. Tingginya kendaraan dan banyaknya angkutan barang yang melintas juga menjadi pertimbangan.

JALAN LINGKAR TIMUR

- Masih berstatus jalan kabupaten
- Panjang 13,8 kilometer

- Membentang dari Buduran-Candi
- Menjadi akses alternatif Surabaya-Malang atau sebaliknya

Sumber: Berbagai Informasi

Tahap Administrasi

Asisten II Setda Sidoarjo Bidang Perekonomian dan Pembangunan Bahrul Amig mengatakan, usulan telah diajukan ke pemerintah pusat melalui Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN). Menurut dia, Lingkar Timur memiliki peran penting sebagai jalur alternatif yang menampung arus ken-

daraan cukup padat. Karena itu jalan itu cukup layak ditingkatkan statusnya menjadi jalan nasional.

"Sudah dibeton pemerintah pusat. Jadi, tidak ada salahnya diserahkan pengelolaannya," kata Amig. Menurut dia, saat ini proses pengajuan masih dalam tahap administrasi. Pemkab telah menyampaikan surat permohonan serta menyiapkan

sejumlah dokumen pendukung. Nantinya ada musyawarah dan pembuatan peraturan daerah.

Proses perubahan status jalan juga memerlukan kajian teknis serta persetujuan DPRD. Setelah semua persyaratan terpenuhi, pengalihan status jalan akan ditetapkan melalui surat keputusan kepala daerah. Amig memperkirakan proses tersebut bisa terealisasi pada tahun 2027.

Ambil Alih Jalan Gajah Mada
Selain menyerahkan Jalan Lingkar Timur, Pemkab juga

berupaya mengambil alih Jalan Gajah Mada. Jalan nasional itu diharapkan bisa diubah jadi jalan kabupaten. Sehingga, Pemkab bisa maksimal mengembangkannya.

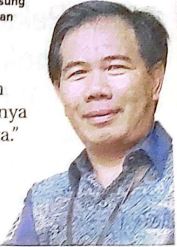
Bupati Sidoarjo, Subandi menyebut, kawasan Jalan Gajah Mada nantinya akan ditata menjadi pusat kuliner dan ruang publik. PKL serta pelaku UMKM akan diberikan ruang berjualan yang lebih tertata. "Harapannya Jalan Gajah Mada bisa menjadi tempat masyarakat jalan-jalan sekaligus pusat kuliner di Sidoarjo," ungkapnya. **(ful/hen)**



PENGASPALAN: Perbaikan Jalan Lingkar Timur yang rusak parah masih berlangsung hingga kemarin (10/3). Jalur itu diusulkan menjadi jalan nasional.

Sudah dibeton pemerintah pusat. Jadi, tidak ada salahnya diserahkan pengelolaannya."

Bahrul Amig
Asisten II Setda Sidoarjo Bidang Perekonomian dan Pembangunan



Jawa Pos

BAHAN POKOK



M SAIFUL ROHMAN/JAWA POS

ANTISIPASI LONJAKAN HARGA: Sebanyak dua ton beras dibagikan di Desa Masanganwetan, Sukodono, kemarin (10/3).

Gandeng Bulog, Disperindag Gelar Pasar Murah Serentak di 18 Kecamatan

SIDOARJO- Pemkab Sidoarjo menggelar pasar murah secara serentak di 18 kecamatan bersama Bulog kemarin (10/3). Ada 36 ton beras yang didistribusikan untuk masyarakat. Masing-masing kecamatan dijatah dua ton..

Beras yang dijual merupakan beras program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP). Setiap kemasan berisi lima kilogram dengan harga Rp 60 ribu. Harga tersebut lebih murah dibandingkan harga pasaran yang saat ini sekitar Rp 70 ribuan.

Sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Sidoarjo Listyaningsih mengatakan pasar murah digelar untuk membantu masyarakat mendapatkan beras dengan harga terjangkau.

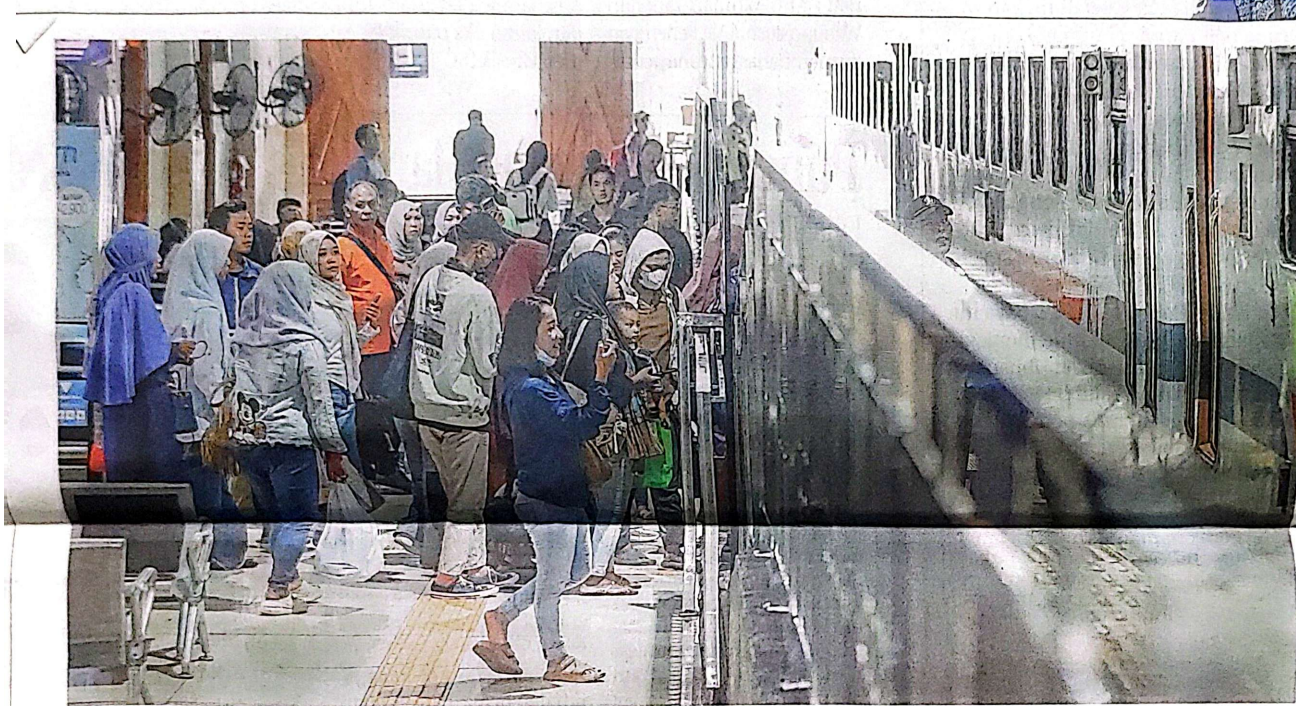
"Tujuannya membantu masyarakat karena kebutuhan bahan pokok biasanya meningkat," katanya. (ful/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



JARAK
JAUH:
Penumpang
kereta
api yang
berangkat
dari Stasiun
Sidoarjo
diprediksi
terus
meningkat
hingga
Lebaran.

ANGGER BONDAN/JAWA POS

Stasiun Sidoarjo Siapkan 18 Perjalanan Selama Arus Mudik

11.454 Tiket Terjual

SIDOARJO- Selain Terminal Purabaya, peningkatan penumpang juga terjadi di Stasiun Sidoarjo. Hingga kemarin (10/3), sebanyak 11.454 tiket kereta api (KA) saat arus mudik yakni periode 16 Maret-19 Maret telah terjual. Pemesan

tiket diprediksi terus bertambah mendekati Lebaran.

Manager Humas KAI Daop 8 Surabaya Mahendro Trang Bawono mengatakan, selama masa Angkutan Lebaran 2026 Stasiun Sidoarjo melayani 18 perjalanan kereta api setiap hari. "Stasiun tersebut menjadi salah satu titik keberangkatan

penting di wilayah Daop 8 Surabaya karena lokasinya strategis," katanya kemarin (10/3).

Meski belum setinggi tahun lalu, jumlah penumpang menunjukkan grafik kenaikan. "Saat ini masih tersedia untuk beberapa tanggal perjalanan mudik. Masih bisa bertambah," katanya. Tujuan yang paling

banyak diminati penumpang dari Stasiun Sidoarjo antara lain Yogyakarta, Semarang, hingga Jakarta.

Pulang Lebih Awal

Pada Angkutan Lebaran tahun lalu, Stasiun Sidoarjo melayani 23.139 penumpang. Itu terdiri dari 11.858 penum-

pang berangkat dan 11.281 penumpang tiba. Lonjakan terjadi mulai H-3 Lebaran

Mahendro mengimbau masyarakat segera memesan sepekan sebelum jadwal mudik. "Kami mengimbau pelanggan merencanakan perjalanan dengan baik dan datang lebih awal ke stasiun," ujarnya. (eza/hen)

Jawa Pos

Polisi Tilang 13 Sopir Angkutan yang Ngetem Depan Terminal

Ancam Cabut Izin Trayek

SIDOARJO- Aparat kepolisian bertindak tegas terhadap sopir bus yang masih ngetem di depan akses keluar bus antarkota di Terminal Purabaya. Hingga kemarin siang (10/3), tercatat sudah ada 13 bus dan angkutan umum yang ditilang polisi. Aparat keamanan mengusulkan pencabutan izin trayek untuk kendaraan yang masih bandel.

Kegiatan penertiban difokuskan di sekitar jembatan penyeberangan orang (JPO) dekat Stasiun Waru. Petugas standby di lokasi. Mereka langsung mendatangi sopir yang kepadatan menaikkan penumpang di depan terminal.

Kanit Turjawali Satlantas Polresta Sidoarjo AKP Ali Rifqi Mubarak mengung-



ANGGER BONDAN/JAWA POS

kapkan penindakan didominasi oleh bus yakni sebanyak 11 kendaraan. Sisanya merupakan angkutan umum. "Penindakan dilakukan sejak Senin (9/3) siang," katanya.

Kasat Lantas Polresta Sidoarjo AKP Yudhi Anugrah Putera mengatakan, satlantas Polresta Sidoarjo mengerahkan 50 personel untuk melakukan penjagaan dan patroli di sekitar lokasi. Petugas dibagi dalam

beberapa shift dengan pengawasan rutin di titik rawan kepadatan. Yudhi mengungkapkan, pihaknya mengusulkan sanksi lebih berat bagi perusahaan otobus (PO) yang tetap membiarkan armadanya melanggar.

Jika ada PO yang armadanya sudah ditilang tetapi masih melanggar, maka setelah surat peringatan diusulkan pembekuan izin trayek. (eza/hen)

BERI PERINGATAN:
Anggota Satlantas Polres Sidoarjo menegur kru bus yang menaikkan penumpang di depan terminal.



Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing memberikan keterangan pers bersama Wakilpolresta Sidoarjo AKBP MZ Rofik beserta Forkopimka Gedangan.



Polresta Sidoarjo Tanam Jagung Serentak Kuartal I di Lahan Desa Punggul

Sidoarjo, Memorandum

Polresta Sidoarjo melaksanakan tanam jagung serentak kuartal I Tahun 2026 di lahan Desa Punggul, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Sabtu (7/3).

Hadir dalam kegiatan tersebut Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing, Wakilpolresta Sidoarjo AKBP M.Z. Rofik, Ca-

mat Gedangan Asmara Hadi beserta Forkopimka Gedangan, perwakilan Bulog dan kelompok tani setempat.

Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing mengatakan, penanaman jagung serentak kuartal I yang dipimpin Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo melalui *zoom meeting* dari Sumatera Selatan

ini merupakan wujud nyata Polri dalam mensukseskan Asta Cita Presiden Prabowo Subianto di bidang swasembada pangan.

"Polri terus berupaya mewujudkan ketahanan pangan nasional dengan dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, TNI instansi pemerintah, para *stakeholder* terkait, serta seluruh

elemen masyarakat, salah satunya melalui gerakan penanaman jagung ini," ujar Kapolresta Sidoarjo Kombespol Christian Tobing.

Pada tahap kali ini, menurut Kapolresta Sidoarjo harapannya bibit jagung yang ditanam nanti hasil panen dapat melimpah melalui pendampingan yang dilakukan pihak kepolisian yang berkolaborasi

dengan *stake holder* terkait dan masyarakat.

Untuk tahap pertama, penanaman jagung di wilayah Kabupaten Sidoarjo dilakukan di lahan seluas sekitar 35 hektare. Ke depan, pihaknya akan terus berupaya menambah luas lahan tanam agar produksi jagung semakin meningkat.

"Untuk tahap ini ada sekitar hektare. Ke depan kita akan terus berupaya menambah lahan tanam sehingga produksi jagung bisa semakin meningkat," tambahnya.

Di akhir acara, Kapolresta Sidoarjo didampingi Wakilpolresta Sidoarjo dan Forkopimka Gedangan menyerahkan bantuan benih jagung kepada para petani. (san/day)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Kapolsek Taman Pimpin Personel dan Bhayangkari Berbagi Takjil

Sidoarjo, Memorandum

Dalam rangka meningkatkan kepedulian sosial serta mempererat hubungan dengan masyarakat di bulan suci ramadan, Kapolsek Taman Kopol Kanisius Franata bersama jajaran dan anggota bhayangkari menggelar berbagi takjil kepada para pengguna jalan. Kegiatan tersebut berlangsung di sepanjang Jalan Raya Kalijaten, Senin (9/3).

Ratusan paket takjil yang dibagikan disambut antusias masyarakat. "Melalui kegiatan ini, kami ingin berbagi kebahagiaan dengan ma-

sarakat, khususnya para pengguna jalan yang mungkin masih berada di perjalanan saat waktu berbuka puasa tiba. Semoga apa yang kami lakukan ini dapat memberikan manfaat serta mempererat hubungan baik antara Polri dan masyarakat," ujar kapolsek.

Selain membagikan takjil, petugas juga tetap mengimbau para pengguna jalan agar selalu mematuhi peraturan lalu lintas serta mengutamakan keselamatan selama berkendara, terlebih saat menjelang waktu berbuka puasa yang biasanya terjadi peningkatan aktivitas di jalan raya. (san/epe)



Kapolsek Taman Kopol Kanisius Franata dan istri memimpin bagi-bagi takjil di Jalan Raya Kalijaten.

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



KAPOLSEK GEDANGAN BAGIKAN 100 TAKJIL KE MASYARAKAT

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Sebagai bentuk kepedulian di bulan suci Ramadan, Polsek Gedangan Polresta Sidoarjo membagikan 100 takjil kepada masyarakat, Senin (9/3/2026).

Takjil dibagikan kepada warga dan pengguna jalan yang melintas di sekitar Mako Polsek Gedangan menjelang waktu berbuka puasa. Kegiatan tersebut

dipimpin Kapolsek Gedangan Kompol A. Agung GPW.

Kompol A. Agung menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan wujud kedekatan Polri untuk masyarakat, khususnya dalam menebarkan kebaikan di saat Ramadan.

"Kegiatan berbagi ini merupakan bentuk kepedulian kami kepada masyarakat, khususnya di bulan Ramadan. Semoga

apa yang kami berikan dapat bermanfaat dan semakin mempererat silaturahmi antara Polri dan masyarakat," ujarnya.

Melalui kegiatan ini, Polresta Sidoarjo dan jajaran berharap dapat terus menjaga kedekatan dengan masyarakat serta menciptakan situasi kamtibmas yang aman dan kondusif selama bulan Ramadan. (Khol/Fs)



LINDUNGI ANAK: Komisi A DPRD Sidoarjo Dorong Eksekutif Tindaklanjuti Peraturan Pembatasan Akun Digital

nusradai 10 Maret 2026



H. Rizza Ali Faizin, Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo.

NUSRADAILY – SIDOARJO: Komisi A DPRD Sidoarjo meminta pihak Pemkab Sidoarjo segera menindaklanjuti Peraturan Menteri Komunikasi dan Digital (Komdig) No. 9 Tahun 2026 tentang pembatasan akun digital bagi anak di bawah usia 16 tahun. Kebijakan pembatasan usia ini adalah bentuk tanggungjawab pemerintah melindungi anak-anak dari konten bahaya dan adiksi digital.

Demikian ditegaskan H. Rizza Ali Faizin, Ketua Komisi DPRD Sidoarjo merespon positif atas regulasi bagi dari Kementerian Komdig itu. Ditambahkan bahwa kebijakan ini sejalan dengan semangat perlindungan anak,–sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak serta UU Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE),–ditegaskan negara bertanggungjawab dan menjamin keamanan warga negara di ruang digital.

“Jadi kami di DPRD sangat mendukung dilakukan pembatasan usia akses platform digital. Pembatasan ini bukan untuk mengekang, tetap untuk memastikan generasi muda tumbuh sehat, cerdas dan tidak terjerumus dalam dampak negatif ruang digital,” kata Kaji Reza, sapaan politikus PKB ini, pada Selasa (10/3/2026) pagi tadi.

Lebih lanjut, dia menegaskan regulasi ini bukan untuk mematikan kreativitas anak, namun lebih untuk memperdayaan peran keluarga. “Orangtua harus kembali menjadi pengawas utama dalam penggunaan teknologi oleh anak,” ujarnya.

Untuk itu, pihaknya meminta eksekutif,–dalam hal ini Dinas Kominfo Sidoarjo maupun OPD terkait perlindungan anak segera menindaklanjuti Peraturan Menteri Komdig tersebut. Itu dapat dilakukan dengan sosialisasi atas kebijakan tersebut, berikut edukasi kepada masyarakat.

Selain itu, Pemkab Sidoarjo perlu mendorong literasi digital sehat guna melindungi anak dari konten berbahaya, perundungan siber, dan penipuan online. “Sudah saatnya kita bersama-sama harus melindungi anak-anak dari eksploitasi digital dan konten yang merusak tumbuh kembang anak, terutama menyangkut moralitas dan psikologis mereka,” ujar Kaji Reza. “Karena perkembangan informasi itu harus menjadi alat mecerdaskan kehidupan bangsa. Sebaliknya, buka jebakan merampas masa depan anak-anak,” tambahnya. (*/manda/sab)

Tags: #Komisi A DPRD #Pembatasan Akun Anak #Peraturan Komdig

#Rizza Ali Faizin dprd Sidoarjo Pemkab Sidoarjo





EFEKTIF: Sebanyak 36 ton beras program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) didistribusikan ke 18 kecamatan melalui operasi pasar murah yang digelar serentak, Selasa (10/3).

36 Ton Beras SPHP Disebar ke 18 Kecamatan, Pemkab Gelar Operasi Pasar Murah

KOTA-Menjelang Hari Raya Idulfitri 1447 Hijriah, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo mengambil langkah cepat untuk menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok di masyarakat.

Sebanyak 36 ton beras program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) didistribusikan ke 18 kecamatan melalui operasi

pasar murah yang digelar serentak, Selasa (10/3).

Program tersebut menjadi upaya pemerintah daerah untuk menekan potensi lonjakan harga beras menjelang Lebaran sekaligus memastikan masyarakat tetap da-

pat memperoleh bahan pokok dengan harga terjangkau.

Sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Sidoarjo, Listyaningsih, menjelaskan bahwa beras SPHP dijual kepada

masyarakat dengan harga Rp6 ribu per kemasan lima kilogram.

"Ini sebenarnya operasi pasar murah. Kalau pasar murah biasanya komoditasnya banyak, tapi kali ini hanya beras saja," ujar Listyaningsih.

Ia menyebutkan, setiap kecamatan mendapatkan jatah

● Ke Halaman 10



36 Ton Beras...

dua ton beras SPHP. Dengan demikian, total beras yang disiapkan untuk seluruh wilayah Sidoarjo mencapai 36 ton.

"Dua ton per kecamatan. Jadi totalnya 36 ton untuk 18 kecamatan," jelasnya.

Awalnya, distribusi beras direncana-

kan dipusatkan di kantor kecamatan. Namun, atas arahan Bupati Sidoarjo, lokasi penjualan dipindahkan lebih dekat dengan masyarakat dengan memanfaatkan titik distribusi di tingkat desa atau kelurahan.

"Awalnya beras didrop di kecamatan, tapi ada petunjuk dari Pak Bupati agar disalurkan di desa," katanya.

Menurut Listyaningsih, seluruh

distribusi dilakukan serentak pada hari yang sama agar masyarakat di seluruh kecamatan dapat mengakses beras SPHP secara bersamaan.

"Hari ini semua, 18 kecamatan itu dikirim. Jadi serentak langsung didistribusikan," ungkapnya.

Untuk pembelian, masyarakat tidak diwajibkan menunjukkan KTP. Warga cukup datang langsung ke lokasi pen-

distribusian yang telah ditentukan oleh pemerintah desa.

Meski demikian, pembelian beras dibatasi maksimal dua kemasan per orang. Namun apabila stok masih tersedia, masyarakat tetap diperbolehkan membeli lebih.

"Biasanya per orang dua kemasan. Tapi kalau barangnya masih ada ya monggo, tidak apa-apa beli lebih,"

jelasnya.

Ia juga menambahkan bahwa sistem antrian bersifat fleksibel. Anggota keluarga yang datang secara terpisah tetap diperbolehkan membeli sesuai ketentuan.

"Kalau satu keluarga empat orang, anaknya, suaminya, istrinya antri sendiri-sendiri ya tidak apa-apa," tandasnya. (dik/vga)





ULI: Bupati Sidoarjo Subandi saat Safari Ramadan Kodam V/Brawijaya di Makodim 0816 Sidoarjo.

Safari Ramadan, Bupati Subandi Perkankan Sinergi TNI dan Pemkab

KOTA-Momentum bulan suci Ramadan dimanfaatkan untuk memperkuat kebersamaan antara pemerintah daerah, TNI, dan masyarakat. Hal tersebut terlihat dalam kegiatan Safari Ramadan 2026 jajaran Kodam V/Brawijaya yang digelar di Makodim 0816 Sidoarjo, Senin (9/3) sore.

Bupati Sidoarjo Subandi menegaskan bahwa kegiatan seperti ini memiliki arti penting dalam mempererat silaturahmi sekaligus memperkuat sinergi antara pemerintah daerah, TNI, dan masyarakat.

Menurutnya, kebersamaan tersebut menjadi modal penting dalam menjaga stabilitas daerah sekaligus mendorong pembangu-

nan di Kabupaten Sidoarjo.

"Safari Ramadan ini menjadi momentum yang sangat baik untuk mempererat silaturahmi dan memperkuat sinergi. Dengan kebersamaan seperti ini, kita dapat bersama-sama menjaga kondusivitas daerah sekaligus meningkatkan kepedulian terhadap warga yang membutuhkan," ujar Subandi.

Ia menambahkan, kolaborasi antara pemerintah daerah dan TNI selama ini memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas wilayah serta mendukung berbagai program pembangunan daerah.

Sementara itu, Inspektur Daerah Militer (Irdam) V/Brawijaya Brigjen TNI Muhammad Aidi menyampaikan bahwa Safari Ramadan menjadi sarana untuk mempererat hubungan antara TNI dengan pemerintah daerah, tokoh agama, serta masyarakat.

● Ke Halaman 10

